

# *Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Kinerja Guru SMAN 30 Kabupaten Tangerang*

Lilis Nurul Husna

*Program Studi Biologi, Universitas Tangerang Raya  
Program Studi, Universitas Tangerang Raya*

[husnailis19@gmail.com](mailto:husnailis19@gmail.com)

**Abstract**— *The purpose of this study was to analyze the effect of leadership style and motivation on teacher performance at SMAN 30 Tangerang Regency. The success of an organization is determined by the performance of teachers in operating the work units in the agency. Teacher performance can be influenced by several factors, including leadership style and motivation. The object of this research is the teacher of SMAN 30 Tangerang Regency. The samples used were all teachers of SMAN 30 Tangerang Regency as many as 20 respondents. The analysis used is multiple linear regression. The results of the regression analysis between leadership style and motivation on performance obtained positive results of  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 = 14,699 + 0,468 + 0,553$ . The results of hypothesis testing using t-test showed significant results with a significance of  $0.046$  and  $0.041 < \alpha = 0.05$ .*

*Based on the results of the analysis, it can be concluded that leadership style and motivation have a positive and significant effect on teacher performance.*

**Keywords**— Eye and Hand Coordination, Arm Muscle Strength, Stop Volley Forehand, Squash

**Abstrak**— Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja Guru SMAN 30 Kabupaten Tangerang. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan kepada kinerja guru dalam mengoperasikan unit-unit kerja yang terdapat diinstansi tersebut. Kinerja guru dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah gaya kepemimpinan dan motivasi. Obyek penelitian ini adalah Guru SMAN 30 Kabupaten Tangerang. Sampel yang digunakan adalah seluruh SMAN 30 Kabupaten Tangerang sebanyak 20 responden. Analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil analisis regresi antara gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap kinerja memperoleh hasil positif sebesar  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 = 14,699 + 0,468 + 0,553$ . Hasil uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan hasil signifikan dengan signifikansi  $0,046$  dan  $0,041 < \alpha = 0,05$ .

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru..

**Kata kunci**— Gaya Kepemimpinan, Motivasi, Kinerja Guru

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, ketrampilan, dan kebiasaan sekelompok orang atau individu yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain tetapi bias juga melalui secara otodidak. Peningkatan mutu pendidikan merupakan sasaran pembangunan dibidang pendidikan nasional dan merupakan bagian integral dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia secara menyeluruh. (13 Tahun 2015), peraturan tersebut menetapkan delapan standar yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan pendidikan. Salah satu standar yang langsung berkaitan dengan kualitas pendidikan yaitu standar kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan. Untuk mencapai kualitas pendidikan yang baik, mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan perlu ditingkatkan. Dunia pendidikan yang utama adalah sekolah. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Sedangkan pada Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, bahwa guru

adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Wahyosumidjo, di dalam Danim dan Suparno (2020:14) berpendapat bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan menciptakan kultur sekolah yang berhasil mendorong guru bekerja dengan penuh dedikasi dan siswa belajar tanpa paksaan. Faktor lain untuk meningkatkan keberhasilan mutu pendidikan adalah motivasi sebagai alat untuk meningkatkan kinerja guru. Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut bertindak (Malthis 2006:114). Motivasi penting, karena dengan motivasi ini diharapkan setiap individu mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai hasil yang diinginkan atau dengan kata lain kinerja guru dapat meningkat. Kinerja guru merupakan proses yang dilakukan oleh seluruh komponen di sekolah baik guru, kepala sekolah maupun siswa dalam rangka meningkatkan kualitas siswa dalam belajar. Suhardiman, di dalam Kompri (2017:162) menjelaskan bahwa kinerja atau prestasi kerja merupakan terjemahan dari kata performance dalam bahasa Inggris. Kinerja erat kaitannya dengan prestasi yang hendak dicapai seseorang atau lembaga dalam melaksanakan

tugasnya. Hal lain yang mempengaruhi motivasi guru adalah lingkungan kerja.

A. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui seberapa pengaruh yang di berikan kepemimpinan terhadap kinerja guru.
- b. Untuk mengetahui seberapa pengaruh yang diberikan motivasi terhadap kinerja guru
- c. Untuk mengetahui seberapa pengaruh yang di berikan kepemimpinan dan motivasi secara bersama – sama terhadap kinerja guru

2. Manfaat Penelitian

- a. Bahan masukan bagi Kepala sekolah SMAN 30 Kabupaten Tangerang dalam hal menangani masalah kinerja guru.
- b. Pembelajaran bagi peneliti untuk meningkatkan wawasan akademis di bidang Sumber Daya Manusia khususnya masalah motivasi, kepemimpinan dan kinerja.

Bahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian mengenai topik yang sama di masa yang akan datang.

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain dan Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional karena ingin mengetahui seberapa besar pengaruh/hubungan antar variabel dimana. Terdapat variabel bebas (Independen Variabel) dan variabel terikat (Dependen Variabel). Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2016:12) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut mengunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Berdasarkan judul yang peneliti angkat, yaitu, **“Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Kinerja SMAN 30 Kabupaten Tangerang”** maka penelitian ini akan dilakukan di SMAN 30 Kabupaten Tangerang Jl. Raya Kresak KM, 3,5 Perum Taman Balaraja, Kec. Sukamulya Kab. Tangerang. Prov. Banten 25610

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan pada bulan Januari-April 2021

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru dan staf di SMAN 30 Kabupaten Tangerang yang berjumlah 20 orang.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (sensus). Menurut Sugiyono (2015:118) Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka

dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 20 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa metode atau teknik dalam mengumpulkan data-data penelitian yang dapat dipilih oleh seorang penulis. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu menggunakan Metode Angket, Observasi dan Wawancara.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI KARAKTERISTIK RESPONDEN

Dalam penelitian ini ditentukan 20 orang sebagai responden. Melalui statistik deskriptif karakteristik responden akan dapat diketahui lebih jelas tentang identitas responden, yaitu segala sesuatu yang erat hubungannya dengan respon secara individu.

TABEL I  
DESKRIPSI KARAKTERISTIK RESPONDEN

Kategori	Frekuensi	Presentase
Usia :		
1. 28-35 tahun	16	80,0
2. 36-43 tahun	4	20,0
Jumlah	20	100,0
Jenis Kelamin :		
1. Laki-laki	8	40,0
2. Perempuan	12	60,0
Jumlah	20	100,0

Sumber : data primer yang diolah 2021

Berdasarkan Tabel I karakteristik responden dari kategori umur dan jenis kelamin di atas diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Usia responden terbanyak yaitu yang berusia 28-35 tahun sebanyak 16 orang (80%), dan yang berusia 36-43 tahun sebanyak 4 orang (20%).

Responden yang berjenis kelamin perempuan, yaitu sebesar 12 orang (60%) sedangkan untuk laki-laki sebanyak 8 orang (40%).

		Unstandardized Residual
N Normal Parameter <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,44729884
Most Extreme Differences	Absolute	,128
	Positive	,128
	Negative	-,079
Test Statistic		,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
  - b. Calculated from data.
  - c. Lilliefors Significance Correction.
  - d. This is a lower bound of the true significance
- Sumber : data primer yang diolah 2021

A. Uji Instrumen  
Uji Validitas

Variabel	instrumen	Person Correlation	r tabel	Keterangan
Kepemimpinan (X1)	X1.item1	0,573	0,438	Valid
	X1.item2	0,545		
	X1.item3	0,660		
	X1.item4	0,602		
	X1.item5	0,538		
	X1.item6	0,660		
	X1.item7	0,498		
Motivasi (X2)	X2.item1	0,569	0,438	Valid
	X2.item2	0,628		
	X2.item3	0,683		
	X2.item4	0,660		
	X2.item5	0,610		
	X2.item6	0,640		
	X2.item7	0,512		
Kinerja Guru (Y)	Y.item1	0,734	0,438	Valid
	Y.item2	0,564		
	Y.item3	0,553		
	Y.item4	0,564		
	Y.item5	0,795		
	Y.item6	0,784		
	Y.item7	0,749		
	Y.item8	0,753		
	Y.item9	0,565		
	Y.item10	0,587		

Sumber : data primer yang diolah 2021

Tabel II Menunjukkan bahwa semua item pernyataan dari semua variabel dinyatakan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Dalam penelitian ini menggunakan analisis butir yaitu skor-skor total butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Hasil perhitungan r hitung kemudian dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun r tabel dapat diketahui dari  $df = n-2 = 20-2 = 18$ , dan r tabel didapat sebesar 0,4438.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut cukup baik. Instrumen dikatakan reliabel adalah jika jawaban seseorang terhadap pernyataan/pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

TABEL II  
HASIL UJI RELIABILITAS

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Kepemimpinan (X1)	0,668	0,60	Reliabel
Motivasi (X2)	0,722	0,60	Reliabel
Kinerja Guru (Y)	0,861	0,60	Reliabel

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah data itu linier atau tidak. Data yang akan dianalisis dan dihitung menggunakan perhitungan aplikasi statistik SPSS 23 berdasarkan pada uji test for linearity.

TABEL III  
HASIL UJI LINEARITAS KEPEMIMPINAN (X1)

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Kepemimpinan	Between Groups	143,617	9	15,957	2,342	,101
	Linearity	65,120	1	65,120	9,558	,011
	Deviation from Linearity	78,496	8	9,812	1,440	,289
Within Groups		68,133	10	6,813		
Total		211,750	19			

Tabel III di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi deviation from linearity variabel Kepemimpinan (X1) sebesar 0,289 > 0,05 yang berarti variabel Kepemimpinan (X1) dan variabel Kinerja Guru (Y) berbentuk linier.

TABEL IV  
HASIL UJI LINEARITAS VARIABEL MOTIVASI (X2)

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Motivasi	Between Groups	133,155	8	16,644	2,330	,097
	Linearity	67,023	1	67,023	9,380	,011
	Deviation from Linearity	66,131	7	9,447	1,322	,326
Within Groups		78,595	11	7,145		
Total		211,750	19			

Sumber : data primer yang diolah 2021

Tabel IV di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi deviation from linearity variabel Motivasi (X2) sebesar 0,326 > 0,05 yang berarti variabel Motivasi (X2) dan variabel Kinerja Guru (Y) berbentuk linier

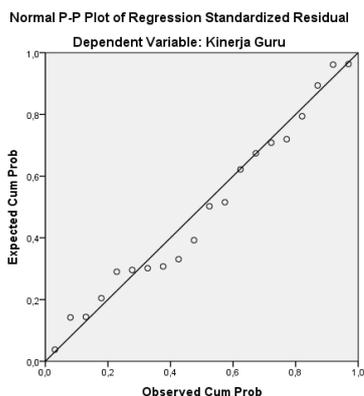
2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel kedua kelompok mempunyai distribusi normal atau tidak. Variabel yang baik memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini, metode statistik yang digunakan untuk uji normalitas adalah uji grafik P-P Plot dan uji Kolmogorov-Smirnov dengan perhitungan SPSS 23 for Windows.

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	14,699	8,031		1,830	,085		
Kepemimpinan	,468	,218	,408	2,150	,046	,878	1,139
Motivasi	,553	,250	,420	2,215	,041	,878	1,139

a. Dependent Variable: Kinerja Guru



Sumber : data primer yang diolah 2021

Gambar I  
Hasil Uji Normalitas P-P Plot

Berdasarkan gambar I diatas, dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik, hal ini menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik, hal ini menunjukkan bahwa pola distribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa berdasarkan grafik P-P Plot model regresi memenuhi asumsi normalitas. Untuk lebih meyakinkan, penulis melakukan Uji Statistik Kolmogorov Smirnov (K-S).

TABEL V  
HASIL UJI NORMALITAS KOLMOGOROV-SMIRNOV

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameter <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,44729884
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,128
	Negative	-,079
	Test Statistic	,128
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance

Sumber : data primer yang diolah 2021

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Hasil uji normalitas (uji Kolmogorov-Smirnov) pada tabel V menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.200, hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari nilai tingkat kepercayaan ( $\alpha=0.05$ ). Maka dari itu H0 diterima, sehingga variabel residual berdistribusi normal.

### 1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika tergejala multikolinieritas, maka model regresi menjadi buruk karena beberapa variabel akan menghasilkan parameter yang mirip sehingga dapat saling mengganggu. Pendeteksian problem multikolinieritas dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance kurang dari 0.1, maka terdapat gejala multikolinieritas. Sebaliknya, jika nilai VIF lebih dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0.10, maka tidak ada gejala multikolinieritas.

Sumber : data primer yang diolah 2021

Hasil uji multikoleniaritas (uji VIF) pada tabel VI menunjukkan bahwa  $VIF < 10$  dan  $tolerance > 0,1$ , yang berarti bahwa model regresi tidak mengandung multikoleniaritas dan model regresi layak digunakan.

### C. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel bebas. Adapun hasil regresi linear berganda pengaruh Kepemimpinan (X1) dan Motivasi (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

TABEL VII  
HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,699	8,031		1,83	,085
Kepemimpinan	,468	,218	,408	2,15	,046
Motivasi	,553	,250	,420	2,21	,041

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : data primer yang diolah 2021

Dari Tabel VII Di atas dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan (X1) dan Motivasi (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 = 14,699 + 0,468 + 0,553$$

1. Konstanta sebesar 14,699 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka Kinerja Guru (Y) sebesar 14,699.
2. Koefisien regresi Kepemimpinan (X1) sebesar 0,468 menyatakan bahwa setiap Kepemimpinan (X1) mengalami kenaikan maka Kinerja Guru (Y) ikut mengalami kenaikan sebesar 0,468.

Koefisien regresi Motivasi (X2) sebesar 0,553 menyatakan bahwa setiap Motivasi (X2) mengalami kenaikan maka Kinerja Guru (Y) ikut mengalami kenaikan sebesar 0,553.

#### D. Uji Hipotesis

##### 1. Uji T (uji parsial)

Uji T ( Uji Parsial ) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independent yaitu Kepemimpinan (X1) dan Motivasi (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu Kinerja Guru (Y). Nilai t tabel yang didapat berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut :

$n$  = jumlah sampel

$k$  = jumlah variabel bebas

$df = n - k - 1 = 20 - 2 - 1 = 17$

Didapat nilai dari t tabel yaitu sebesar 2,109.

TABEL VIII  
HASIL UJI T (UJI PARSIAL)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	14,699	8,031		1,830	,085
Kepemimpinan	,468	,218	,408	2,150	,046
Motivasi	,553	,250	,420	2,215	,041

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber : data primer yang diolah 2021

Berdasarkan VIII Hasil uji t dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Pengujian hipotesis 1 = Kepemimpinan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru (Y). Angka t hitung Kepemimpinan (X1)  $2,150 > t$  tabel 2,109 dan taraf signifikan  $0,046 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga secara parsial (individu) terdapat pengaruh positif signifikan antara Kepemimpinan (X1) terhadap Kinerja Guru (Y) di SMAN 30 Kabupaten Tangerang.
- b. Pengujian hipotesis 2 = Motivasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru (Y). Angka t hitung Motivasi (X2)  $2,215 > t$  tabel 2,109 dan taraf signifikan  $0,041 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga secara parsial (individu) terdapat pengaruh positif signifikan antara Motivasi (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) di SMAN 30 Kabupaten Tangerang.

##### 1. Uji F (uji simultan)

Uji F yaitu untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel

terikatnya. Uji f dapat dilakukan dengan membandingkan f hitung dengan f tabel, jika f hitung lebih besar dari f tabel ( $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima) dan juga sebaliknya. F tabel di dapat dari perhitungan sebagai berikut :

$$df_1 = k - 1 = 2 - 1 = 1$$

$$df_2 = n - k = 20 - 2 = 18$$

TABEL IX  
HASIL UJI F (UJI SIMULTAN)

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	97,954	2	48,977	7,317	,005 <sup>b</sup>
Residual	113,796	17	6,694		
Total	211,750	19			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Motivasi, Kepemimpinan

Sumber : data primer yang diolah 2021

Berdasarkan Tabel IX nilai f hitung diperoleh sebesar 7,317 sedangkan f tabel sebesar 4,41 maka dapat diketahui nilai f hitung lebih besar dari f tabel ( $7,317 > 4,41$ ). Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa variabel Kepemimpinan (X1) dan Motivasi (X2) berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel yaitu Kinerja Guru (Y) di SMAN 30 Kabupaten Tangerang.

##### 2. Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Koefisien Determinasi *adjusted R<sup>2</sup>* pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel model dan tertulis *R Square*.

TABEL X  
HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI R<sup>2</sup>

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,680 <sup>a</sup>	,463	,399	2,587

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Kepemimpinan

Sumber : data primer yang diolah 2021

Tabel X Menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,399 atau 39,9%, ini menunjukkan bahwa variabel Kinerja

Guru (Y) yang dapat dipengaruhi oleh variabel Kepemimpinan (X1) dan Motivasi (X2) adalah sebesar 39,9%. Sedangkan sisanya sebesar 0,601 atau 60,1% ( $100\% - 39,9\% = 60,1\%$ ) dipengaruhi oleh variabel yang lain.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka kesimpulan yang diperoleh dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Kepemimpinan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru (Y). Angka t hitung Kepemimpinan (X1)  $2,150 > t$  tabel  $2,109$  dan taraf signifikan  $0,046 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga secara parsial (individu) terdapat pengaruh positif signifikan antara Kepemimpinan (X1) terhadap Kinerja Guru (Y) di SMAN 30 Kab. Tangerang.
2. Motivasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Guru (Y). Angka t hitung Motivasi (X2)  $2,215 > t$  tabel  $2,109$  dan taraf signifikan  $0,041 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga secara parsial (individu) terdapat pengaruh positif signifikan antara Motivasi (X2) terhadap Kinerja Guru (Y) di SMAN 30 Kab. Tangerang.

Nilai f hitung diperoleh sebesar  $7,317$  sedangkan f tabel sebesar  $4,41$  maka dapat diketahui nilai f hitung lebih besar dari f tabel ( $7,317 > 4,41$ ). Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa variabel Kepemimpinan (X1) dan Motivasi (X2) berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel yaitu Kinerja Guru (Y).

#### Referensi

- [1] Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- [2] Armediana Sukmarwati, d. (2017). Analisis Kinerja Pegawai di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Jurnal Artikel*.
- [3] Barnawi dan Mohammad Arifin. (2017). *Kinerja Guru Profesional: Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- [4] Hasibuan, Malayu. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- [6] Karwati, Euis dan Doni Juni Priansa. (2018). *Manajemen Kelas. Guru Profesional yang inspiratif, kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta.
- [7] Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- [8] Kurniadin, Didin dan Imam Machali. (2017). *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Jogjakarta:Ar-Ruzz Media.
- [9] Malthis. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Salemba Empat. Jakarta
- [10] Moleong, Lexy J. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- [11] Ghozali, Imam. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Undip